

Carakabasa

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186151&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah ini memuat bermacam-macam catatan dan teks tentang bahasa dan masalah-masalah lain.

Rinciannya sebagai berikut: 1) Carakabasa (h. 1-4), atau semacam kamus kata-kata Kawi, disusun dalam 2 kolom. Kolom pertama berisi kata Kawi sedangkan kolom kedua berisi keterangan maknanya. Kata diurut berdasarkan urutan aksara Jawa dari ha-nga, kemudian haha-nganga, hu-ngu, huhu-ngungu, hir-ngir, her-nger, hi-ngi, hihi-ngingi, har-ngar, hur-ngur, hah-ngah, ho-ngo, hra-ngra dan yang terakhir adalah nama sandi berurutan mulai dari ha-nga. 2) Keratabasa (5-54) atau uraian makna kata berdasarkan bunyinya (folk etymology), disusun dalam dua kolom. Kolom pertama berisi keratabasanya, kolom kedua berisi keterangan maknanya. Keratabasa disusun berdasarkan urutan aksara Jawa mulai dari ha-nga. 3) Candrasengkala (55-58), disusun dalam 2 kolom. Kolom pertama berisi kata, kolom kedua berisi keterangan maknanya. Kata disusun berdasarkan urutan watak candrasengkala. 4) Daftar gendhing pelog dan slendro (59-67), disusun dalam 4 kolom. Kolom pertama berisi nama gendhing, kolom kedua berisi keterangan mengenai iramanya, kolom ketiga berisi keterangan jumlah pukulan kethuk, kolom keempat berisi keterangan jumlah ketukan kenong. 5) Nama semua kendhangan di Yogyakarta (68). 6) Titaras kendhangan (?) (69,72). 7) Sorahing babasan dasanama Dewa Ratu (74-78). 8) Aksara Buda dan Latin dengan padanannya dalam aksara Jawa, dan nama-nama aksara sandhangan (79-82). Naskah ini disalin oleh beberapa carik atau juru tulis (sesuai dengan jumlah bagian tersebut di atas) terbukti dari gaya tulisan yang berbeda-beda. Pada h.58 terdapat sebuah catatan berbunyi sebagai berikut: tamat rampung brongta rampunging tinulis kemis wage wulan Sawal, marengi ing tahun Eje anuju mongsa kasanga [...] dene ta sengkalanipun rupa esthi sebda tunggal. Informasi dalam kolofon ini kurang tepat karena tahun Jawa 1781, yang dirunut dari sengkalan, tidak cocok untuk warsa Je. Kalau kita berpegang pada sengkalan, maka Kamis Wage, tanggal 21 Sawal 1781 bertepatan dengan 28 Juli 1853; kalau pun warsa betul, maka kita merunut tanggal 17 Sawal 1782, atau 13 Juli 1854. Kertas yang dipergunakan cocok untuk periode ini. pada h.67 terdapat tanda tangan R. basinta (?) disertai tanggal 11-9-26. Pada h.1 terdapat cap bertuliskan Atmotjondro Sentono yang diperkirakan pernah memiliki naskah ini. Pemilik yang lain disebut di h.iv, berbunyi boekoe kwi kagoengan ni poen K.P.A. Soerjo Widjojo Djogjakarta. Di h.1 juga ada catatan, potri dalem sinoehoen rodjo kang kaping 3 Djogdjakarta, dan terdapat pula gambar naga berkepala manusia mengenakan mahkota dengan keterangan di bawahnya berbunyi, Poenika panammanne Poen kaki Bolo Bang. Naskah dibeli oleh Th. Pigeaud pada tanggal 17 Mei 1933 (h.i). alih aksara dibuat oleh stafnya pada tahun berikutnya. Untuk alih aksara tersebut lihat FSUI/BA.121.